GRAFIKA KOMPUTER

"ALGORITMA PEMBENTUKAN KURVA"



Dosen Pengampu:

Febi Eka Febriansyah, M.T.

Wartariyus, S.Kom., M.T.I.

Putut Aji Nalendro, S.Pd., M.Pd.

Disusun Oleh:

Nama: Nabila Fatma Sari

NPM: 2453025003

Kelas: PTI 24 A

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN PENGETAHUAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN\ UNIVERSITAS LAMPUNG

PENGERTIAN KURVA BEZIER CUBIC

Kurva Bezier Cubic adalah jenis kurva berparameter yang digunakan dalam grafika komputer dan bidang terkait.

Kurva bezier cubic didefinisikan oleh 4 titik kendali: P0 (titik awal), P1 dan P2 (titik kendali), dan P3 (titik akhir). Kurva ini dimulai dari P0, bergerak menuju P1, kemudian berbelok menuju P2, dan akhirnya tiba di P3. Titik P1 dan P2 tidak harus dilalui oleh kurva, mereka hanya memberikan informasi arah.

RUMUS MATEMATIKA

Rumus matematika untuk Kurva Bezier cubic dinyatakan dengan persamaan parametris sebagai berikut:

$$\mathbf{B}(t) = (1-t)3\mathbf{P}0 + 3(1-t)2t\mathbf{P}1 + 3(1-t)t2\mathbf{P}2 + t3\mathbf{P}3$$

KURVA BEZIER CUBIC BANYAK DIGUNAKAN:

- 1. Desain Grafis: Membuat kurva halus yang dapat diperbesar tanpa kehilangan resolusi.
- 2. Animasi: Mengatur kecepatan objek bergerak dari titik A ke titik B dengan lancar.
- 3. Robotik: Membuat gerakan mesin yang halus untuk mengurangi gesekan dan meningkatkan efeisensi.

KELEBIHAN MENGGUNAKAN KURVA BEZIER CUBIC:

- 1. Fleksibilitas: Kurva bezier cubic dapat digunakan untuk menciptakan berbagai bentuk kurva, dari yang sederhana hingga yang kompleks.
- 2. Mudah dikombinasikan: Kurva bezier cubic dapat mudah dikombinasikan untuk menciptakan bentuk yang lebih kompleks, memungkinkan pengguna untuk membuat desain yang lebih dinamis dan menarik.
- 3. Penggunaan yang luas: Kurva bezier cubic banyak digunakan dalam berbagai bidang seperti desain grafis, animasi, robotik, CAD (Computer-Aided Design), sehingga memudahkan integrasi dengan berbagai alat dan perangkat lunak.

4. Kurva halus: Kurva bezier cubic dapat menghasilkan kurva yang sangat halus dan mulus, bahkan ketika diperbesar. Ini membuat ideal untuk aplikasi desain grafis dan animasi.

CONTOH SEDERHANA DALAM JAVASCRIPT

```
function cubicBezier(t, P0, P1, P2, P3) {
    const x = Math.pow(1 - t, 3) * P0.x +
                3 * Math.pow(1 - t, 2) * t * P1.x +
                3 * (1 - t) * Math.pow(t, 2) * P2.x +
                Math.pow(t, 3) * P3.x;
const y = Math.pow(1 - t, 3) * PO.y +
            3 * Math.pow(1 - t, 2) * t * P1.y +
            3 * (1 - t) * Math.pow(t, 2) * P2.y +
            Math.pow(t, 3) * P3.y;
            return {x, y};
}
const P0 = \{x: 10, y: 100\};
const P1 = \{x: 100, y: 0\};
const P2 = \{x: 200, y: 200\};
const P3 = \{x: 300, y: 100\};
const point = cubicBezier(0.5, P0, P1, P2, P3);
console.log(point);
```

CODE PROGRAM PENGGUNAAN KURVA BEZIER CUBIC

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
<head>
    <meta charset="UTF-8">
    <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-</pre>
scale=1.0">
    <title>Kurva Bezier Cubic - Dua Awan dan Pohon</title>
</head>
<body>
    <h1 align="center">MEMBUAT POHON DAN AWAN</h1>
    <canvas id="canvas" width="500" height="500" style="border: 2px</pre>
solid #000000;"></canvas>
    <script>
        const canvas = document.getElementById("canvas");
        const ctx = canvas.getContext("2d");
        // Fungsi untuk Menggambar Kurva Bezier Cubic
        function drawBezierCurve(ctx, points, color) {
            ctx.beginPath();
            ctx.moveTo(points[0].x, points[0].y);
            ctx.strokeStyle = color;
            ctx.fillStyle = color;
            for (let i = 1; i < points.length - 2; i += 3) {
                ctx.bezierCurveTo(
                    points[i].x, points[i].y,
```

```
points[i + 1].x, points[i + 1].y,
            points[i + 2].x, points[i + 2].y
        );
    }
    ctx.fill(); // Mengisi Warna
    ctx.closePath();
    ctx.stroke();
}
// Menggambar Awan Pertama
const cloud1 points = [
    \{x: 370, y: 100\},
    \{x: 265, y: 100\},\
    \{x: 200, y: 105\},\
    \{x: 268, y: 75\},
    \{x: 250, y: 80\},\
    \{x: 300, y: 30\},\
    \{x: 330, y: 70\},\
    \{x: 370, y: 70\},\
    \{x: 350, y: 100\}
];
drawBezierCurve(ctx, cloud1 points, "lightblue");
// Menggambar Awan Kedua
const cloud2 points = [
    \{x: 466, y: 150\},\
```

```
\{x: 360, y: 150\},\
             \{x: 310, y: 155\},
             \{x: 368, y: 125\},\
             \{x: 350, y: 130\},\
             \{x: 400, y: 80\},\
             \{x: 430, y: 120\},\
             \{x: 465, y: 120\},\
             \{x: 450, y: 150\}
         1;
         drawBezierCurve(ctx, cloud2_points, "lightblue");
         const cloud3 points = cloud2 points.map(point => ({x:
point.x - 350, y: point.y - 80}));
         drawBezierCurve(ctx, cloud3_points, "lightblue");
         // Gambar Daun Pertama
         const Daun1 points = [
             \{x: 280, y: 320\},\
             \{x: 190, y: 340\},\
             \{x: 200, y: 225\},\
             \{x: 240, y: 200\},\
             \{x: 280, y: 190\},\
             \{x: 280, y: 220\},\
             \{x: 280, y: 205\},\
             \{x: 270, y: 200\},\
             \{x: 360, y: 120\},\
```

```
\{x: 510, y: 210\},\
             \{x: 410, y: 410\},\
             \{x: 295, y: 310\},\
             \{x: 250, y: 145\},
             \{x: 370, y: 110\},\
             \{x: 400, y: 180\},\
             \{x: 430, y: 180\},\
             \{x: 460, y: 250\},\
             \{x: 380, y: 300\},\
             \{x: 340, y: 310\},\
             \{x: 290, y: 300\},\
             \{x: 250, y: 320\},\
             \{x: 280, y: 190\},
             \{x: 200, y: 150\},\
             \{x: 370, y: 160\},
             \{x: 240, y: 90\}
         ];
         drawBezierCurve(ctx, Daun1 points, "green");
         // Gambar Daun Kedua
        const Daun2_points = Daun1_points.map(point => ({x: point.x
- 230, y: point.y - 100}));
         drawBezierCurve(ctx, Daun2 points, "yellow");
```

 $\{x: 380, y: 220\},\$

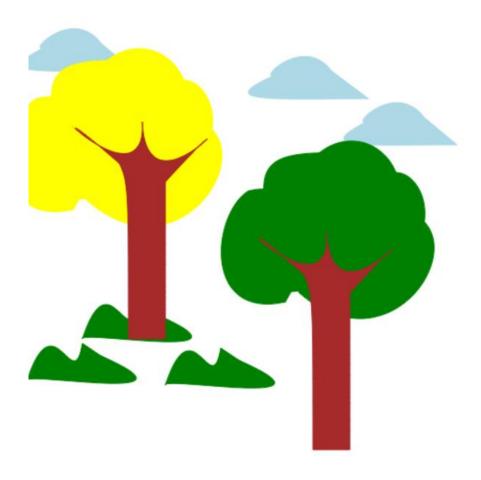
```
// Gambar Semmak Semak Pertama
        const Semak1 points = [
            \{x: 150, y: 410\},\
            \{x: 180, y: 320\},\
            \{x: 200, y: 430\},\
            \{x: 210, y: 370\},\
            \{x: 240, y: 390\},
            \{x: 255, y: 400\},
            \{x: 210, y: 375\},
            \{x: 370, y: 440\},
            \{x: 150, y: 400\},\
            \{x: 150, y: 410\}
        ];
        drawBezierCurve(ctx, Semakl points, "green");
        // Gambar Semak Semak Kedua
        const Semak2 points = Semak1 points.map(point => ({x:
point.x - 150, y: point.y - 5));
        drawBezierCurve(ctx, Semak2 points, "green");
        // Gambar Semak Semak Ketiga
        const Semak3 points = Semak1 points.map(point => ({x:
point.x - 90, y: point.y - 50}));
        drawBezierCurve(ctx, Semak3_points, "green");
        // Menggambar Pohon Pertama
```

```
\{x: 310, y: 480\},
             \{x: 310, y: 320\},\
             \{x: 310, y: 310\},\
             \{x: 300, y: 290\},\
             \{x: 180, y: 185\},\
            \{x: 330, y: 345\},
            \{x: 325, y: 245\},\
            \{x: 330, y: 360\},\
            \{x: 460, y: 190\},
            \{x: 350, y: 310\},\
            \{x: 350, y: 470\},
             \{x: 350, y: 370\},\
            \{x: 350, y: 480\}
        ];
        drawBezierCurve(ctx, branchPoints1, "brown");
        // Menggambar Pohon Kedua
        const branchPoints2 = branchPoints1.map(point => ({x:
point.x - 200, y: point.y - 120}));
        drawBezierCurve(ctx, branchPoints2, "brown");
          // Menambahkan Event Listener untuk Resize Canvas
          window.addEventListener("resize", () => {
             canvas.width = window.innerWidth;
```

const branchPoints1 = [

```
canvas.height = window.innerHeight;
            drawBezierCurve(ctx, cloud1 points, "lightblue");
            drawBezierCurve(ctx, cloud2 points, "lightblue");
            drawBezierCurve(ctx, cloud3 points, "lightblue");
            drawBezierCurve(ctx, Daun1 points, "green");
            drawBezierCurve(ctx, Daun2 points, "yellow");
            drawBezierCurve(ctx, Semakl points, "green");
            drawBezierCurve(ctx, Semak2_points, "green");
            drawBezierCurve(ctx, Semak3 points, "green");
            drawBezierCurve(ctx, branchPoints1, "brown");
            drawBezierCurve(ctx, branchPoints2, "brown");
        });
    </script>
    <a href="index.html">Kembali ke home</a>
</body>
</html>
```

HASIL DARI CODE PROGRAM



PENJELASAN CODE PROGRAM

1. Struktur Dasar HTML

```
1 <!DOCTYPE html>
2 <html lang="en">
```

- Mendefinisikan dokumen sebagai HTML5
- Lang="en" menyatakan bahwa bahasa utama halaman ini adalah bahasa Inggris

• Meta charset="UTF-8" memastikan teks dapat menampilkan karakter internasional dengan benar

- Viewport digunakan agar tampilan responsif di berbagai perangkat
- <tittle> adalah judul browser

```
8 <body>
9 <h1 align="center">MEMBUAT POHON DAN AWAN</h1>
10 <canvas id="canvas" width="500" height="500" style="border: 2px solid □#000000;"></canvas>
```

- Judul utama halaman, ditampilkan di tengah
- <canvas> adalah area gambar. Lebar dan tinggi ditentukan 500px dan diberi garis tepi hitam

2. Menggambar dengan Kurva Bezier

```
const canvas = document.getElementById("canvas");

const ctx = canvas.getContext("2d");
```

Mengambil elemen canvas dan membuat context 2D nya untuk menggambar grafik 2D

a. Fungsi drawBezierCurve()

- Fungsi ini menerima:
 - > ctx: context 2D canvas
 - > points: array koordinat titik
 - color: warna untuk fill dan garis
- Kurva bezier memerlukan 4 titik:

- > Satu titik awal (moveTo)
- > Tiga titik selanjutnya (bezierCurveTo)
- Fungsi ini mengambil array titik dan menggambar kurva berdasarkan kelipatan 3 titik kontrol

b. Menggambar Awan

Titik – titik dalam array membentuk kurva awan pertama berwarna biru muda

```
// Menggambar Awan Kedua
// const cloud2_points = [
// K: 466, y: 150},
// X: 360, y: 150},
// X: 310, y: 155},
// X: 368, y: 125},
// X: 350, y: 130},
// X: 400, y: 80},
// X: 430, y: 120},
// X: 465, y: 120},
// X: 450, y: 150}
// X: 450, y: 150}
// Constant Awan Kedua
// Menggambar Awan Kedua
// Menggambar Awan Kedua
// X: 466, y: 150},
// X: 466, y: 150}
// X: 450, y: 150}
// X: 450, y: 150}
// Constant Awan Kedua
// Menggambar Awan Kedua
// X: 466, y: 150},
// X: 466, y: 150}
// X: 450, y: 150}
// X: 450, y: 150}
// X: 450, y: 150}
// Constant Awan Kedua
// Menggambar Awan Kedua
// X: 466, y: 150},
// X: 466, y: 150}
// X: 450, y: 150}
// X:
```

Awan kedua, bentuk dan lokasi nya berbeda

```
const cloud3_points = cloud2_points.map(point => ({x: point.x - 350, y: point.y - 80}));
drawBezierCurve(ctx, cloud3_points, "lightblue");
```

Awan ketiga dibentuk dengan menggeser awan kedua ke kiri atas

c. Menggambar Daun

```
const Daun1_points = [
    {x: 280, y: 320},
    {x: 190, y: 340},
    \{x: 200, y: 225\},\
    \{x: 240, y: 200\},\
    \{x: 280, y: 190\},\
    {x: 280, y: 220},
    {x: 280, y: 205},
    {x: 270, y: 200},
    {x: 360, y: 120},
    {x: 380, y: 220},
    {x: 510, y: 210},
    {x: 410, y: 410},
    {x: 295, y: 310},
    {x: 250, y: 145},
    {x: 370, y: 110},
    \{x: 400, y: 180\},\
    \{x: 430, y: 180\},\
    {x: 460, y: 250},
    \{x: 380, y: 300\},\
    {x: 340, y: 310},
    \{x: 290, y: 300\},\
    \{x: 250, y: 320\},\
    {x: 280, y: 190},
    \{x: 200, y: 150\},\
    {x: 370, y: 160},
    {x: 240, y: 90}
];
drawBezierCurve(ctx, Daun1_points, "green");
```

Daun pertama dengan banyak lekukan, dengan warna hijau

```
const Daun2_points = Daun1_points.map(point => ({x: point.x - 230, y: point.y - 100}));
drawBezierCurve(ctx, Daun2_points, "yellow");
```

• Daun kedua adalah salinan daun pertama tapi digeser, dengan warna kuning

d. Menggambar Semak

```
const Semak1 points = [
                {x: 150, y: 410},
                {x: 180, y: 320},
                {x: 200, y: 430},
                {x: 210, y: 370},
                {x: 240, y: 390},
                {x: 255, y: 400},
                {x: 210, y: 375},
110
                {x: 370, y: 440},
                {x: 150, y: 400},
                {x: 150, y: 410}
112
113
            ];
114
            drawBezierCurve(ctx, Semak1 points, "green");
115
```

• Semak pertama, bentuk menyerupai lengkungan

```
// Gambar Semak Semak Kedua
const Semak2_points = Semak1_points.map(point => ({x: point.x - 150, y: point.y - 5}));
drawBezierCurve(ctx, Semak2_points, "green");

// Gambar Semak Semak Ketiga
const Semak3_points = Semak1_points.map(point => ({x: point.x - 90, y: point.y - 50}));
drawBezierCurve(ctx, Semak3_points, "green");
```

• Semak kedua dan ketiga adalah semak pertama tapi digeser

e. Menggambar Pohon

```
const branchPoints1 = [
    {x: 310, y: 480},
    {x: 310, y: 320},
    {x: 310, y: 310},
    {x: 300, y: 290},
    {x: 180, y: 185},
    {x: 330, y: 345},
    {x: 325, y: 245},
    {x: 330, y: 360},
    {x: 460, y: 190},
    \{x: 350, y: 310\},\
    {x: 350, y: 470},
    {x: 350, y: 370},
    {x: 350, y: 480}
];
drawBezierCurve(ctx, branchPoints1, "brown");
```

 Pohon pertama dibuat dari garis melengkuh menyerupai batang dan cabang, dengan berwarna coklat

```
const branchPoints2 = branchPoints1.map(point => ({x: point.x - 200, y: point.y - 120}));
drawBezierCurve(ctx, branchPoints2, "brown");
```

Pohon kedua adalah versi pohon pertama yang digeser

f. Responsif saat Layar Diresize

```
window.addEventListener("resize", () => {
    canvas.width = window.innerWidth;
    canvas.height = window.innerHeight;
    drawBezierCurve(ctx, cloud1_points, "lightblue");
    drawBezierCurve(ctx, cloud2_points, "lightblue");
    drawBezierCurve(ctx, cloud3_points, "lightblue");
    drawBezierCurve(ctx, cloud3_points, "lightblue");
    drawBezierCurve(ctx, Daun1_points, "green");
    drawBezierCurve(ctx, Daun2_points, "yellow");
    drawBezierCurve(ctx, Semak1_points, "green");
    drawBezierCurve(ctx, Semak2_points, "green");
    drawBezierCurve(ctx, Semak3_points, "green");
    drawBezierCurve(ctx, branchPoints1, "brown");
    drawBezierCurve(ctx, branchPoints2, "brown");
    drawBezierCurve(ctx, branchPoints2, "brown");
};
```

- Event listener ini akan memicu ketika ukuran jendela browser berubah
- Saat terjadi perubahan ukuran, canvas.widht dan canvas.height diubah agar sesuai dengan ukuran jendela
- Setelah ukuran diubah, semua gambar di-*redward* karena mengganti ukuran canvas akan menghapus konten sebelumnya

3. Kembali ke Home

```
<a href="index.html">Kembali ke home</a>
```

• Sebuah tautan untuk kembali ke halaman utama, index.html

KESIMPULAN

Kurva Bezier Cubic bisa dipakai untuk menggambar yang halus dan fleksibel, seperti awan, daun, pohon, dan semak – semak. Dengan 4 titik kendali, kita bisa atur bentuk kurva seskua hati. Di program ini, kurva bezier dipakai di canvas HTML untuk membuat objek – objek alam. Gambar juga otomatis mengikuti ukuran layar, jadi tampilannya tetap bagus di semua perangkat. Kurva ini cocok untuk membuat desain grafis atau animasi yang butuh bentuk – bentuk organik.